



Buku Informasi

KEANEKARAGAMAN MAMALIA DAN REPTILIA

PADA TEGAKAN TRUBUSAN JATI
(*Tectona grandis* Linn f.) UNGGUL NUSANTARA (JUN)

Tun Susdiyanti- Nia Yuliani - Ken Dara Cita
Dwi Agus Sasongko - Noval Diantama - Berkat Notatema Zebua



Buku Informasi

KEANEKARAGAMAN MAMALIA DAN REPTILIA

PADA TEGAKAN TRUBUSAN JATI
(*Tectona grandis* Linn f.) UNGGUL NUSANTARA (JUN)

Tun Susdiyanti- Nia Yuliani - Ken Dara Cita
Dwi Agus Sasongko - Noval Diantama - Berkat Notatema Zebua



**BUKU INFORMASI KEANEKARAGAMAN
MAMALIA DAN REPTILIA PADA TEGAKAN TRUBUSAN JATI
(*Tectona grandis* Linn f.) UNGGUL NUSANTARA (JUN)**

Tim Penulis:

Tun Susdiyanti, Nia Yuliani, Ken Dara Cita, Dwi Agus Sasongko,
Noval Diantama, Berkat Notatema Zebua.

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-112-5

Cetakan Pertama:

Juli, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul Buku Informasi Keanekaragaman Mamalia dan Reptilia pada Tegakan Jati Unggul Nusantara (JUN).

Buku ini menyajikan bagian kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat tentang Jati Unggul Nusantara (JUN) di Kebun Percobaan Universitas Nusa Bangsa. Buku ini merupakan upaya penulis untuk berbagi dan mendiseminasikan kegiatan penelitian dalam bentuk informasi dan pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Yayasan PKMK Nusantara, Rektor Universitas Nusa Bangsa, Dekan Fakultas Kehutanan UNB beserta jajaran, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UNB, *civitas* akademika UNB serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan hingga penyelesaian buku ini.

Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Universitas Nusa Bangsa untuk memperluas pengetahuan mengenai lingkungan dan memperkaya materi mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pembaca yang telah memberikan perhatian dan menyimak apa yang tertuang dalam buku ini. Saran dan kritik dapat disampaikan ke alamat penulis. Penulis sangat berterimakasih atas masukan-masukannya.

Bogor, Maret 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNB

Tegakan pohon Jati Unggul Nusantara (JUN) pada Kebun Percobaan Cogreg merupakan hasil penanaman secara monokultur sejak tahun 2008 dan tegakan yang saat ini ada merupakan hasil terubusan pertama. Tegakan JUN Cogreg diyakini telah menjadi ekosistem khas bagi komponen lingkungan biotik dan *abiotic* juga *social*. Mamalia dan reptilia merupakan salah satu komponen biotik penting yang diketahui hidup dalam tegakan JUN dan dapat dipastikan melakukan hubungan timbal balik dengan tegakan JUN bahkan dengan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan tentang keberadaan Mamalia dan Reptilia yang hidup dalam tegakan JUN menjadi penting, tidak saja untuk memahami keragamannya, namun juga potensi perannya dalam lingkungan.

Tim peneliti yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa Fakultas Kehutanan telah melakukan serangkaian penelitian untuk mengetahui keragaman Mamalia dan Reptilia pada Tegakan JUN pada tahun 2021. Hasil penelitian tersebut juga telah didiseminasikan di internal Universitas Nusa Bangsa.

Fakultas Kehutanan sangat mendorong didokumentasikannya hasil penelitian dalam bentuk buku ataupun Jurnal Ilmiah, dengan harapan informasi penting hasil penelitian dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Oleh karenanya apresiasi yang tinggi kepada tim peneliti dan penyusun buku sehingga terbitnya buku “Informasi Keragaman Mamalia dan Reptilia pada Trubusan Jati (*Tectona grandis* Linn f.) Unggul Nusantara (JUN)”.

Semoga buku ini akan memberikan manfaat tinggi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Kehutanan juga praktik-praktik konservasi Kehutanan.

Universitas Nusa Bangsa
Fakultas Kehutanan
Dekan

Dr. Ir. Luluk Setyaningsih, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNB	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
BAB 2 KEANEKARAGAMAN HAYATI	5
A. Mamalia	6
B. Reptilia	9
C. Habitat	12
D. Identifikasi Mamalia dan Reptilia	14
E. Keanekaragaman Jenis	15
BAB 3 JATI (TECTONA GRANDIS LINN. F) UNGGUL NUSANTARA (JUN)	17
A. Jati (<i>Tectona grandis</i> Linn f.)	17
B. Jati Unggul Nusantara (JUN)	19
BAB 4 KEBUN PERCOBAAN COGREG	21
A. Sejarah Kebun Percobaan Cogreg	21
B. Sejarah Trubusan JUN di Kebun Percobaan Cogreg	23
BAB 5 KEANEKARAGAMAN MAMALIA DAN REPTILIA	25
A. Kategori Status Konservasi IUCN	25
B. Kategori <i>Appendix CITES</i>	27
C. Pola Sebaran	46
DAFTAR ISTILAH	48
DAFTAR PUSTAKA	49
PROFIL PENULIS	54



BAB
1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu dari tujuh negara Mega Biodiversity yang dikenal sebagai pusat konsentrasi keanekaragaman hayati. Salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati paling tinggi di dunia. Kerajaan animalia memiliki keistimewaan baik dari segi fisiologi, susunan saraf serta tingkat intelegensinya adalah mamalia. Mamalia termasuk jenis satwa yang sebaran wilayahnya luas di Indonesia. Kekayaan jenis mamalia mencapai 550 jenis dan beberapa diantaranya termasuk jenis satwa yang dilindungi (Mustari *et al.*, 2014).

Keanekaragaman hayati juga mencakup kekayaan spesies dan kompleksitas ekosistem sehingga dapat mempengaruhi komunitas organisme, perkembangan dan stabilitas ekosistem (Rahayu, 2016, Sanjaya, *et al*, 2021). Perubahan lingkungan akan berdampak secara langsung terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati. Kualitas lingkungan di suatu kawasan dikatakan baik, maka keanekaragaman hayati di kawasan tersebut tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut yang menyebabkan keanekaragaman hayati memiliki peran penting sebagai indeks kualitas lingkungan (Magurran, 1987).

Mamalia merupakan salah satu taksa yang memegang peran penting dalam mempertahankan dan memelihara keberlangsungan proses-proses ekologis yang bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia. *Chiroptera*

BAB
2

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Keanekaragaman hayati berperan sebagai indikator dari sistem ekologi dan sarana untuk mengetahui adanya perubahan spesies. Keanekaragaman hayati mencakup kekayaan spesies dan kompleksitas ekosistem sehingga dapat memengaruhi komunitas organisme, perkembangan dan stabilitas ekosistem (Rahayu, 2016). Keanekaragaman hayati menurut UU No. 5 Tahun 1994 adalah keanekaragaman diantara makhluk hidup dari sumber, termasuk di antaranya daratan, lautan dan ekosistem perairan (*aquatic*) lainnya serta komplek-komplek ekologi merupakan bagian dari keanekaragamannya, yang mencakup keanekaragaman dalam spesies antara spesies dengan ekosistem.

Keanekaragaman hayati di Indonesia dapat dibedakan dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik wilayah maupun persebaran spesiesnya. Indonesia berada di daerah tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi dan memiliki tanah yang cukup subur. Keadaan abiotik yang bervariasi menyebabkan Indonesia kaya dengan jenis flora dan fauna. Menurut WWF Indonesia (2007) menyatakan bahwa keanekaragaman hayati yang terkandung di hutan Indonesia meliputi 12% spesies mamalia dunia, 7,3% spesies reptil dan amfibi, serta 17% spesies burung dari seluruh dunia.



JATI (*TECTONA GRANDIS LINN. F*) UNGGUL NUSANTARA (JUN)

A. JATI (*TECTONA GRANDIS LINN.F*)

Hutan jati adalah hutan yang dominan ditumbuhi pohon jati, banyak terdapat di Pulau Jawa dan saat ini telah menyebar ke berbagai pulau antara lain pulau Muna, Sumbawa dan Flores. Hutan jati merupakan hutan tertua dan terbaik pengelolaannya di Indonesia.

Jati adalah sejenis pohon penghasil kayu berdaun lebar yang gugur di musim kemarau dan bermutu tinggi. Pohonnya besar, berbatang lurus, dapat tumbuh mencapai tinggi 30-40 meter. Pohon jati dapat tumbuh meraksasa selama ratusan tahun dengan ketinggian 40-45 meter dan diameter 1,8-2,4 meter, namun secara rata-rata mencapai ketinggian 9-11 meter, dengan diameter 0,9-1,5 meter. Kayu jati terbaik biasanya berasal dari pohon yang berumur lebih dari 80 tahun. Penyebaran Jati sangat luas mulai dari India, Myanmar, Laos, Kamboja, Thailand sampai ke Pulau Jawa. Kata jati telah begitu membudaya dalam masyarakat Indonesia, kata jati selain telah menjadi nama orang, juga menjadi nama tempat serta kata sifat seperti jati diri (Bakti Rimba, 2016).

Jati Unggul Nusantara adalah jati yang berasal dari klon-klon unggul hasil seleksi pohon jati dengan menggunakan teknologi DNA, melalui pembiakan (propagasi) vegetatif (kloning) dengan stek pucuk, dengan

KEBUN PERCOBAAN COGREG

A. SEJARAH KEBUN PERCOBAAN COGREG

Budidaya tanaman Jati (*Tectona grandis* Linn. f) Unggul Nusantara (JUN) di kebun percobaan cogreg merupakan kerja sama antara Koperasi Perumahan Wanabakti Nusantara (KPWN) dan Universitas Nusa Bangsa (UNB) sejak tahun 2007. Unit bagi hasil KPWN merupakan lembaga usaha dibawah naungan Departemen Kehutanan yang mendukung program pembangunan sebagai lembaga fasilitator.



Gambar 4.1 Kebun Percobaan Cogreg

Kegiatan usaha penanaman JUN di Desa Cogreg tersebut memanfaatkan lahan kebun percobaan UNB seluas ± 11 ha yang semula hanya berupa lahan terlantar yang belum dimanfaatkan. Lahan yang tidak



BAB
5

KEANEKARAGAMAN MAMALIA DAN REPTILIA

Keanekaragaman mamalia dan reptilia yang terdapat di Kebun Percobaan Cogreg dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan jenis-jenis mamalia dan reptilia yang masih dapat dijumpai pada lokasi di sekitarnya. Informasi keanekaragaman yang disajikan meliputi keberadaan jenis, persebaran/distribusi jenis, status konservasi, ciri khas, serta pemanfaatannya.

Status konservasi merupakan status perlindungan suatu jenis. Pada buku ini digunakan dua parameter pengkategorian:

A. KATEGORI STATUS KONSERVASI IUCN

International Union for Conservation of Nature (IUCN) adalah sebuah organisasi internasional yang bergerak di bidang konservasi alam dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Lingkup kerja IUCN meliputi pengumpulan dan analisis data tentang sumber daya alam termasuk flora dan fauna. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam mengkategorikan jenis menurut risiko kepunahannya. Selanjutnya, pengelompokan jenis dalam buku ini ditunjukkan dengan warna yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A dan Mahfudz. 2004. Pengembangan Teknik Perbanyakan Vegetative Tanaman Jati Hutan Rakyat. *Jurnal WASIAN*. 1(1). 39 - 44
- Alikodra HS. 2002. Pengelolaan Satwa liar Jilid I. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- BAKTI RIMBA, 2016. Jejak Hutan Jati Dalam Peradaban. *Batas Pohan*. Hal 1/III-5/2016. Jawa : BAKTI RIMBA.
- BAPPENAS. 2003. Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003 - 2020. Jakarta: BAPPENAS.
- Bismark. 1994. Studi Ekologi Makan Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di Hutan Bakau Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur. Disertasi. Bogor : Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Campbell, Neil A., and Reece, Jane B. 2000. Biologi. Jakarta: Erlangga
- Cardillo, M., Mace, G. M., Jones, K. E., Bielby, J., Bininda-Emonds, O. R., Sechrest, W., ... & Purvis, A. (2005). *Multiple causes of high extinction risk in large mammal species*. *Science*, 309 (5738): 1239 - 1241.
- Carr, A. 1974. Pustaka Alam : The Reptiles. Dainippon Gitakarya Printing, Jakarta.
- Efansyah, M. N., 2011. Prospek Usaha Bagi Hasil Penanaman Jati Unggul Nusantara (Studi Kasus pada Koperasi Perumahan Wanabhakti Nusantara di Kabupaten Bogor). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 154 hal (tidak diterbitkan).
- Feldhamer, GA., LC. Drickamer, SH. Vessey & JF. Merritt. 1999. *Mammalogy: Adaptation, Diversity and Ecology*. McGraw-Hill. Boston.
- Groves, C., & Shekelle, M. 2010. *The Genera and The Species of Tarsiidae*. *International Journal of Primatology*, 31 (6), 1071 - 1082.
- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove. Yogyakarta

- Irwanto. 2006. Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung meletus.
https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf
- Iskak M, Siswamartana S, Rosalina U, Wibowo A. 2005. Produktivitas Tegakan Jati JPP Intensif Sampai Umur 20 Tahun Ke Depan, Seperempat Abad Pemuliaan Jati Perum Perhutani. Penerbit Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan (P3SDH) Perum Perhutani Jakarta, halaman 143-153.
- Iskandar DT, Colijn E. 2000. Preliminary checklist of Southeast Asian and NewGuinean Herpetofauna. *Treubia: A Journal on Zoology of the IndoAustralian Archipelago*. 31(3):1-133
- IUCN. 2020. *IUCN Red List of Threatened Species*. Retrieved from www.iucnredlist.org.
- Jasim, M. 1992. Zoologi Vertebrata Untuk Perguruan Tinggi. Sinar Wijaya. Surabaya.
- Jasin, Maskoeri. 1984. Sistematik Hewan Invertebrata dan Vertebrata. Sinar Wijaya: Surabaya.
- Kurnia I. 2003. Studi Keanekaragaman Jenis Burung untuk Pengembangan Wisata Birdwatching di Kampus IPB Darmaga. Undergraduate Thesis. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. Unpublished.
- Ludwig, JA. & JF. Reynolds. 1988. *Statistical Ecology: A primer on methods and computing*. John Wiley & Sons. New York
- Magurran AE. 1988. *Ecological Diversity and It's Measurement*. New Jersey (UK): Princeton University Press.
- Mardiastuti, Ani, Burhanuddin Masy'ud, Lin N. Ginoga, Hafiyyan Sastranegara, Sutopo. 2020. Pemanfaatan Herpetofauna oleh Masyarakat Lokal di Indonesia. IPB Press. Bogor
- McDiarmid, R.W., Foster, M.S., Guyer, C., Gibbons, J.W. & Chernoff, N. (2012) *Reptile Biodiversity: Standard Methods for Inventory and Monitoring*. University of California Press, 412 pp. ISBN: 978-0-520-26671-1.
- Medway L. 1978. *The Wild Mammals of Malaya (Peninsular Malaysia) and Singapore*. Oxford (UK): Oxford Univ. Pr.

- Meiganati K.B. dan A. Rusli. 2017. Riap Pertumbuhan Jati Unggul Nusantara Di Kebun Percobaan Cogreg Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Nusa Silva*. 17 (1) : 40-44.
- Minelli, G. dan Orlandi, L. 1987. Reptiles "The History of Life on Earth". Facts On File Publications, England.
- Mustari AH, Zulkarnain I, Rinaldi D. 2014. Keanekaragaman Jenis dan Penyebaran Mamalia di Kampus Dramaga Bogor. *Media Konservasi* 19 (2) : 117 - 125.
- Nyland, R.D. 2001. *Silviculture, Concept and Application*. Mc. Graw Hill. New York
- Odum, E. P., 1971. *Fundamental of Ecology*. WB Soundres Co. Philadelphia – London. Toronto.
- Pramono, A.A, M.A. Fauzi, N. Widyani, I. Heriyansyah, J.M. Roshetko. 2010. *Pengelolaan Hutan Jati Rakyat. Panduan Lapang Untuk Petani*. CIFOR Bogor.
- Putranto, D. I. 2014. *Keanekaragaman Reptil Import di Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahayu, G., A., Damayanti, B., Dadan, H., dan Akhmat, R. (2016). Keanekaragaman dan Peranan Fungsional Serangga pada Area Reklamasi Pascatambang Batubara di Berau, Kalimantan Timur. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 14(2), 97-106.
- Storer, T. I., Usinger, R. L., Stebbins, R. C., & Nybakken, J. W. (1957). *General zoology* (No. QL47. Sukarsono. 2012. *Pengantar ekologi hewan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press. S8613 2A ED). McGraw - Hill.
- Sukarsono. 2012. *Pengantar ekologi hewan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Susdiyanti T, Ken Daracita, Annisa I, 2020. Distribution Patterns and Habitat of Mammals in Mandalawangi Resort of Mount Gede Pangrango National Park. *Indonesian Journal of Applied Research*, Vol 1 No 1 2020
- Suyanto A dan G Semiadi. 2004. Keragaman Mamalia di sekitar Daerah Penyangga Taman Nasional Gunung Halimun, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak. *Berita Biologi* 7(1): 87-94.

- Suyanto, A. (2002). Mamalia di Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI.
- Uetz P. 2016. The Reptile database Turn 20. Herpetological Review 47(2): 330-334.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention on Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati).
- World Wildlife Fund for Nature (WWF), Kehutanan,
https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/forest_spesies/tentang_forest_spesies/kehutanan/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C2341127219
- Zug, G. R. 1993. Herpetology: An Introductory Biology of Amphibians And Reptiles. Academic Press. San Diego California.

Sumber Internet:

- <http://kehati.jogiaprov.go.id/detailpost/ular-tambang> (Akses: 15 Januari 2022)
- <https://id.quora.com/Jika-semua-binatang-itu-bermanfaat-maka-apa-manfaat-nyamuk-dan-tikus#:~:text=Tikus%20sawah%20atau%20bandikut%20dapat,kanke r%20serta%20dapat%20menjadi%20antio%20ksidan>. (Akses: 14 Januari 2022)
- <https://manfaat.co.id/49-manfaat-daging-tupai-untuk-kesehatan> (Akses: 14 Januari 2022)
- <https://manfaat.co.id/manfaat-daging-garangan> (Akses: 14 Januari 2022)
- <https://www.brilio.net/creator/londok-bunglon-lokal-yang-sering-keliru-dianggap-iguana-c9da8f.html> (Akses: 15 Januari 2022)
- <https://www.greeners.co/flora-fauna/curut-menghalau-predator-dengan-musk/> (Akses: 14 Januari 2022)
- <https://www.greeners.co/flora-fauna/kalong-kapauk-kelalawar-berpostur-besar-pemakan-buah/> (Akses: 14 Januari 2022)
- <https://www.harapanrakyat.com/2021/06/manfaat-minyak-biawak/> (Akses: 14 Januari 2022)

<https://www.idntimes.com/science/discovery/sa-1/fakta-tupai-hewan-yang-bisa-berbohong-exp-c1c2/6> (Akses: 14 Januari 2022)

<https://www.jitunews.com/read/13564/ular-pucuk-reptil-hias-unik-berbisa-lemah> (Akses: 15 Januari 2022)

PROFIL PENULIS

Tun Susdiyanti



Penulis domisili di Bogor, saat ini sebagai dosen tetap Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa, Pengampu mata kuliah antara lain: Pengantar Ilmu Lingkungan, Kehutanan Masyarakat, Sosiologi Kehutanan. Penulis menempuh pendidikan bidang kehutanan di Instiper Yogyakarta dan Pendidikan Lingkungan di Universitas Pakuan, serta tergabung sebagai anggota pada Komunitas Manajemen Hutan (Komhindo), Masyarakat Agroforestry Indonesia (MAFI) dan Masyarakat Perakayuan Indonesia (MAPEKI). (Kontak penulis susdiyanti@gmail.com).

Nia Yuliani



Penulis domisili di Bogor, pada tahun 1990 sampai dengan saat ini sebagai dosen tetap yang diperbantukan (dpk) di Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Nusa Bangsa. Pengampu mata kuliah Biologi Dasar, Pengantar Ilmu Lingkungan, Struktur Perkembangan Tumbuhan, Fisiologi Tumbuhan dan Etnobotani. Penulis menempuh pendidikan di jurusan Biologi Universitas Padjadjaran dan Pendidikan Lingkungan di Universitas Pakuan. (Kontak penulis niayuliani0412@gmail.com)

Ken Dara Cita



Penulis menempuh pendidikan sarjana kehutanan di bidang Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Institut Pertanian Bogor (2011-2015), dan melanjutkan Pendidikan Magister Konservasi Biodiversitas Tropika Institut Pertanian Bogor (2015-2016). Penulis merupakan dosen di Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa Bogor (2017-2021). Selain itu, sebagai dosen di Jurusan Kehutanan, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama, Palembang (2021-sekarang); serta aktif melakukan penelitian di bidang konservasi keanekaragaman hayati dan terhimpun dalam anggota Masyarakat Biodiversitas Indonesia. (kontak penulis kendarac@gmail.com).

Dwi Agus Sasongko



Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Kehutanan (Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan) di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. Setahun kemudian berkiprah di Departemen Kehutanan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) sebagai Widyaiswara sampai dengan tahun 2015. Tahun 2014, penulis menyelesaikan pendidikan sebagai Magister Sains pada Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor. Pada tahun 2016 sampai dengan saat ini berkecimpung sebagai wirausahawan sekaligus sebagai Dosen di Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa (2018-sekarang). Mata Kuliah yang diampu diantaranya Pengelolaan Kawasan Konservasi, Rekreasi Alam dan Ekowisata, Manajemen Ekowisata, dan Hutan Kota. Saat ini penulis tergabung sebagai anggota Komunitas Manajemen Hutan (Komhindo) dan sebagai Sekretaris Pusat Studi Agraria dan Tata Ruang Universitas Nusa Bangsa. (Kontak penulis dwias314@gmail.com).

Noval Diantama



Penulis lahir pada tanggal 8 November 1996 di Lampung, telah menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Kehutanan Peminatan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa pada tahun 2021, memiliki minat terhadap Konservasi Flora & Fauna, selama kuliah aktif pada organisasi MAPAR (Mahasiswa Pecinta Alam Rimba). (Kontak penulis novaldyantama23@gmail.com)

Berkat Notatema Zebua



Penulis lahir pada tanggal 29 Juli 1997 di Jakarta. telah menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Kehutanan Peminatan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa tahun 2021, memiliki minat pada pelestarian hutan, selama kuliah aktif pada organisasi MAPAR (Mahasiswa Pecinta Alam Rimba). (Kontak penulis berkatnttma@gmail.com)

Keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Keanekaragaman hayati berperan sebagai indikator dari sistem ekologi dan sarana untuk mengetahui adanya perubahan spesies. Keanekaragaman hayati mencakup kekayaan spesies dan kompleksitas ekosistem sehingga dapat memengaruhi komunitas organisme, perkembangan dan stabilitas ekosistem. Mamalia dan reptilia merupakan salah satu komponen biotik penting yang diketahui hidup dalam tegakan JUN dan adanya hubungan timbal balik dengan tegakan JUN, serta lingkungan sekitarnya. Pengetahuan tentang keberadaan mamalia dan reptilia yang hidup dalam tegakan JUN menjadi penting, tidak saja untuk memahami keragamannya, namun juga potensi perannya dalam lingkungan. Buku ini dihadirkan untuk memperkuat penguasaan mengenai lingkungan dan memperkaya materi mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati.